



Anita Pusparani¹
 Nadiyah²

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (SURVEI DI SMA MUHAMMADIYAH 12 JAKARTA)

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh hasil Observasi yang peneliti lakukan terhadap peserta didik di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang melibatkan siswa dari kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tipe pola asuh (otoriter, demokratis, dan permisif) serta indikator prestasi belajar seperti nilai akademik, motivasi belajar, dan kedisiplinan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa dari SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap capaian akademik siswa, sekaligus memberikan rekomendasi bagi orang tua dan pendidik dalam menerapkan pola asuh yang optimal untuk mendukung prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara keterlibatan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari uji koefisien Product Moment menghasilkan “ r_{xy} ” atau “ r_o ” sebesar 0,498, sedangkan “ r_t ” pada tabel signifikan 5% = 0,266 dan taraf signifikan 1% = 0,345. Dengan demikian dapat diketahui bahwa “ r_o ” > “ r_t ” baik pada signifikan 5% maupun 1%. Maka berdasarkan hasil tersebut Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak atau tidak disetujui. Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada keterlibatan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta.

Kata Kunci: orang tua, pola asuh, prestasi belajar.

Abstract

This research is motivated by the observations conducted by the researcher on students at SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. The main issue addressed in this study is whether parental parenting styles have a significant influence on students' academic achievement at SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. The purpose of this research is to determine the extent to which parenting styles significantly affect students' academic performance. The research method used is a quantitative method with a survey approach involving 10th-grade students. This study aims to analyze the relationship between parenting styles and students' academic achievement. Data were collected through questionnaires measuring types of parenting (authoritarian, democratic, and permissive) as well as indicators of academic achievement such as academic grades, learning motivation, and discipline. The respondents in this study were students of SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. The research results are expected to show a significant influence of parenting styles on students' academic performance and provide recommendations for parents and educators in implementing optimal parenting approaches to support learning achievement. The results indicate a positive correlation between parental involvement in parenting and students' academic achievement. Based on the Product Moment correlation coefficient test, the value of “ r_{xy} ” or “ r_o ” is 0.498, while the “ r_t ” value at a 5% significance level is 0.266 and at a 1% significance level is 0.345.

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta
 email: Pusparanianita10@gmail.com¹, Nadiyahdiyaa@gmail.com²

Thus, it can be concluded that “ro” > “rt” at both the 5% and 1% significance levels. Therefore, the Alternative Hypothesis (Ha) is accepted and the Null Hypothesis (Ho) is rejected. Based on this research, it can be concluded that there is an influence of parental parenting involvement on students' academic achievement at SMA Muhammadiyah 12 Jakarta.

Keywords: parent, parenting style, academic achievement.

PENDAHULUAN

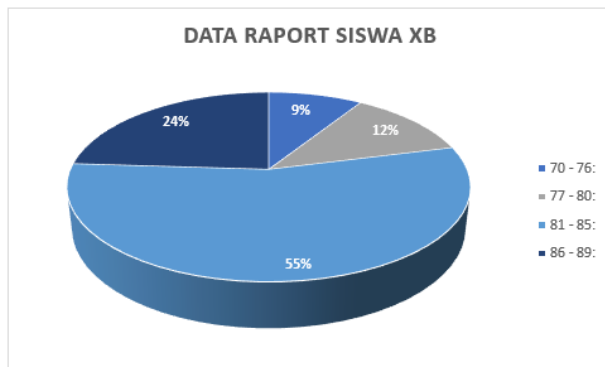
Indonesia termasuk ke dalam negara yang prestasi siswanya rendah. Rendahnya prestasi siswa ini salah satunya disebabkan karena kualitas pendidikannya rendah. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia ini harus menjadi perhatian lebih, baik oleh pemerintah, praktisi pendidikan, orangtua, maupun juga masyarakat. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia ini juga menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi siswa Indonesia dibandingkan dengan siswa di negara-negara berkembang lainnya

Siswa di Indonesia memiliki Tingkat Pendidikan yang rendah, terutama dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Berikut ini adalah beberapa kondisi prestasi belajar siswa di Indonesia terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar peserta didik yang menunjukkan bahwa terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu (1) Faktor psikologi siswa (27,54%), (2) Faktor lingkungan masyarakat (10,18%), (3) Faktor lingkungan keluarga (8,70%), (4) Faktor pendukung belajar (6,98%), (5) Faktor waktu sekolah (6,23%) menurut Wilda Dwi Angraini. (Dwi Angraini, 2016)

Menurut data yang dikumpulkan oleh Wilda Dwi Angraini (2016), terdapat dua komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa di Indonesia. Faktor psikologi siswa paling dominan yaitu sebesar (27,54%), menunjukkan betapa pentingnya kesehatan mental dan motivasi. Faktor lingkungan masyarakat sebesar (10,18%) dan keluarga (8,70%) juga memiliki pengaruh yang signifikan, sementara faktor pendukung belajar sebesar (6,98%) dan waktu sekolah (6,23%) memberikan kontribusi lebih kecil pun memiliki pengaruh yang signifikan.

Untuk meningkatkan prestasi belajar, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup peningkatan motivasi siswa, dukungan keluarga dan masyarakat, serta penyediaan fasilitas dan waktu belajar yang optimal.

Rendahnya prestasi siswa di Indonesia ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor intern atau faktor dari dalam siswa itu sendiri, maupun faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar siswa. Pemerintah, guru, orang tua, dan Masyarakat harus segera menangani masalah prestasi siswa ini.



Gambar 1. Data Raport Siswa

Berdasarkan data yang sudah digambarkan pada kolom grafik diatas dapat di jelaskan bahwa (1) 9% siswa mendapatkan nilai raport 70 – 76, (2) 12% siswa mendapatkan nilai raport 77 – 80, (3) selain itu terdapat 55% siswa yang mendapatkan nilai raport 81 – 85, (4) dan terakhir, terdapat 24% siswa yang mendapatkan nilai raport 86 – 89. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami turunnya nilai raport yang dapat disebabkan oleh berbagai macam aspek antara lain kurangnya motivasi atau dorongan untuk belajar, terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain handphone, selain itu kondisi belajar siswa dan pola asuh orang tua juga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

Perilaku keluarga khususnya orang tua dalam menerapkan pola asuh terhadap anak akan berpengaruh pada proses tumbuh kembang anak terutama dalam prestasi belajar anak. Semua orang tua memiliki cara yang unik untuk mendidik anak mereka dan pola asuh tersebut dapat mempengaruhi perkembangan anak. Pola asuh orang tua mempengaruhi cara anak berfikir, bagaimana melihat sesuatu khususnya dalam bidang akademik, karna fakta bahwa banyak orang tua yang memberikan pola asuh yang terkesan otoriter atau otoritatif. Pola asuh ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, bisa mempengaruhi aspek emosional, kecerdasan dan yang lainnya dari lahir hingga dewasa (Hasnawati, 2013).

Mengasuh dan membesarkan anak berarti memelihara kehidupan dan kesehatannya serta mendidiknya dengan ketulusan dan kasih sayang, jadi pola asuh adalah proses mendidik anak dari kelahiran hingga mereka dewasa. Terdapat tiga macam pola asuh orang tua yaitu otoriter, demokratis, dan permisif. Orang tua yang memiliki pola asuh permisif cenderung mengabaikan anak dan mengabaikan apa yang mereka lakukan serta tidak memberikan arahan, sedangkan orang tua yang memiliki pola asuh otoriter cenderung mengatur hidup anak tanpa memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis cenderung melibatkan anak mereka dalam semua hal, memberikan kepercayaan kepada mereka bahwa anak-anak mereka juga memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.

Sikap otoriter orang tua akan mempengaruhi psikologi anak, psikologis anak yang menerima pola asuh otoriter cenderung mudah merasa tersinggung, takut, pemurung dan tidak bahagia. Keadaan tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang menurun karna dengan psikologis siswa tersebut akan memicu terjadinya malas belajar atau anak tersebut akan merasa kurangnya dukungan serta motivasi belajar dari lingkungan terdekat khususnya dari orang tua. Setelah memperhatikan data dan fenomena di atas, maka akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Survei di Sekolah SMA Muhammadiyah 12).

METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Rancangan jenis penelitian ini menggunakan studi survei dan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi di jadikan sampel penelitian. Jumlah populasi peserta didik di kelas XA dan XB di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta berjumlah 58 orang. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji korelasi *Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

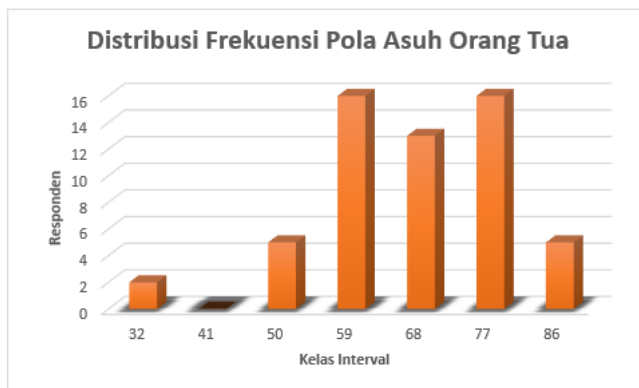
Dalam melaksanakan analisis data Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa, peneliti mengajukan sebuah pernyataan dalam bentuk kuesioenr kepada 58 peserta didik sebanyak 20 item pertanyaan Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan 20 item pertanyaan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Variabel X

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	32	40	2	36
2	41	49	0	45
3	50	58	5	54
4	59	67	16	63
5	68	76	13	72
6	77	85	16	81
7	86	94	5	90
Jumlah			57	

Berdasarkan tabel diatas, skor yang memiliki 7 kelas interval diantaranya kelas interval 32 sampai 40 sebanyak 2 responden, 41 sampai 49 sebanyak 0 responden, 50 sampai 58 sebanyak 5 responden, 59 sampai 67 sebanyak 16 responden, 68 sampai 76 sebanyak 13 responden, 77 sampai 85 sebanyak 16 responden dan kelas interval 86 sampai 94 sebanyak 5 responden. Secara keseluruhan jumlah frekuensi yaitu 57. Berdasarkan tabel diatas maka dibuat grafik histogram frekuensi interval dari kelas interval diatas sebagai berikut:



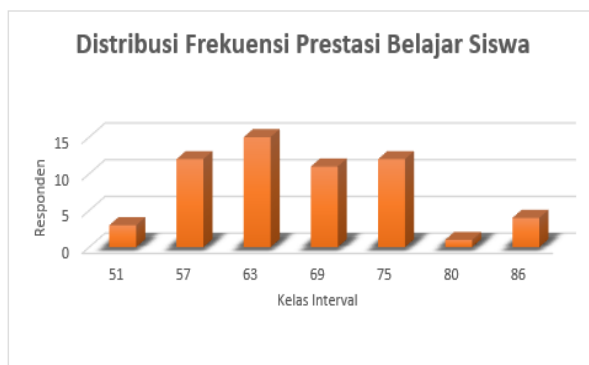
Gambar 2. Grafik Histogram Frekuensi Variabel X

Distribusi Frekuensi Variabel Y

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No.	Kelas Interval		F	Nilai Tengah
1	51	56	3	53,5
2	57	62	12	59,5
3	63	68	15	65,5
4	69	74	11	71,5
5	75	79	12	77
6	80	85	1	82,5
7	86	91	4	88,5
Jumlah			58	

Berdasarkan tabel diatas, skor yang memiliki 7 kelas interval diantaranya kelas interval 51 sampai 56 sebanyak 3 responden, 57 sampai 62 sebanyak 12 responden, 63 sampai 68 sebanyak 15 responden, 69 sampai 74 sebanyak 11 responden, 75 sampai 79 sebanyak 12 responden, 80 sampai 85 sebanyak 1 responden dan kelas interval 86 sampai 91 sebanyak 4 responden. Secara keseluruhan jumlah frekuensi yaitu 58. Maka berdasarkan tabel diatas, peneliti membuat grafik histogram frekuensi interval dari setiap kelas sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Histogram Frekuensi Variabel Y

Rata-Rata (Mean)

Tabel 3. Jumlah Variabel X dan Y

N	=	58
$\sum X$	=	4079
$\sum Y$	=	4003
$\sum X^2$	=	295253
$\sum Y^2$	=	280735
$\sum XY$	=	284565

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan nilai rata-rata dari kedua variabel di atas digunakan rumus berikut:

Tabel 4. Rata-Rata (Mean)

Variabel X =	$\frac{\sum X}{n}$	$\frac{4079}{58}$	70
	n	58	
Variabel Y =	$\frac{\sum Y}{n}$	$\frac{4003}{58}$	69
	n	58	

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diketahui bahwa sigma X yaitu 4079 dibagi dengan N yaitu 58 maka hasilnya 70, dan diketahui juga bahwa sigma Y yaitu 4003 dibagi dengan N 58 maka hasilnya adalah 69.

Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy})

Tabel 5. Angka Indeks Korelasi Antar Variabel

r_{xy}=	$\frac{n \cdot \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$	
	$\frac{30.396536 - (3596.3300)}{\sqrt{[30.431992 - (3596)^2] [30.366312 - (3300)^2]}}$	

17124674	-	1663824100%	X	1628263000%	-	16024009
486433				258621	=	125801788893
						354685,4788
						0,497717021
KOEFISIEN KORELASI						0,498
KOEFISIEN DETERMINASI						0,25%

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data menggunakan korelasi Pearson dengan metode statistik parametrik di atas, diperoleh hasil korelasi antara Variabel X (Pola Asuh Orang Tua dengan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) sebesar 0,498 dan dibulatkan menjadi 50%. Artinya bahwa terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Kemudian peneliti membandingkan hasil perhitungan di atas dengan menggunakan hasil perhitungan non-parametik SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 6. *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Orang Tua	58	32	95	70.33	12.130
Prestasi Belajar Siswa	58	51	89	69.02	8.845
Valid N (listwise)	58				

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 26 dapat diketahui nilai rata-rata (*Mean*) dari dua variabel diatas yaitu, Variabel X dengan nilai rata rata 70,33 dibulatkan menjadi 70 dan Variabel Y sebesar 69,02 dibulatkan menjadi 69.

Tabel 7. Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y (*Model Summary*)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.498 ^a	.248	.234	7.740	.248	18.441	1	56	.000

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 dapat diketahui bahwa R atau disebut dengan Koefisien Korelasi sebesar 0,498 kemudian R *Square* sebesar 0,248 dan *std Error of the estimate* 7,740.

Nilai R atau koefisien korelasi menunjukkan sejauh mana hubungan antara Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y). Berdasarkan Tabel 4.13, diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,498. Sementara itu, nilai R *Square* atau koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variasi yang terjadi pada variabel Y. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai R Square adalah 0,248. Nilai ini diperoleh dari kuadrat koefisien korelasi, yang setara dengan 24,8% atau dibulatkan menjadi 25%. Artinya, sebesar 25% variasi yang memengaruhi Prestasi Belajar Siswa dijelaskan oleh Pola Asuh Orang Tua, sedangkan sisanya, yaitu 75%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan kata lain, kontribusi Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa adalah sebesar 25%, dan 75% sisanya berasal dari faktor eksternal lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi *Product Moment* Secara Sederhana

Tabel 8. Interpretasi Data

Besarnya ‘r’ Product Moment (ryx)	Deskripsi Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah / sangat rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang / cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat / tinggi.

0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat / sangat tinggi.
-------------	--

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,498. Nilai ini menunjukkan bahwa indeks korelasi yang didapat bersifat positif, yang berarti terdapat hubungan antara Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai r_{xy} sebesar 0,498 berada dalam rentang 0,40 hingga 0,70, yang menurut pedoman pada Tabel 8 termasuk dalam kategori korelasi yang cukup kuat. Ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut memiliki kekuatan korelasi yang moderat namun signifikan.

Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment yang dapat dilihat pada tabel nilai “r” Product Moment

Untuk melihat pengaruh model dua variabel, maka peneliti merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0), sebagai berikut:

- H_a/H_1 :** Ada pengaruh yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- H_0 :** Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Untuk menguji hipotesis di atas, perlu dilakukan pembuktian dengan membandingkan nilai “r” yang diperoleh dari hasil perhitungan atau nilai observasi (r_o) dengan nilai “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” Product Moment (r_t). Sebelum itu, terlebih dahulu harus ditentukan derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df : *Degree of Freedom*

N : *Number of case*

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 58 responden, yang merupakan siswa aktif di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. Dengan demikian, nilai N dalam penelitian ini adalah 58. Karena analisis korelasi dilakukan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, maka jumlah variabel yang dikorelasikan (nr) adalah 1. Oleh karena itu, untuk menentukan derajat kebebasan (*degree of freedom* atau df), digunakan rumus $df = N - nr$, sehingga diperoleh $df = 58 - 1 = 57$.

Berdasarkan acuan pada tabel nilai “r” Product Moment, maka dapat diketahui bahwa Df sebesar 57, diperoleh nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% = 0,266 dan pada taraf signifikan 1% = 0,345. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai $r_o > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%, maka Hipotesis Alternatif (H_a) diterima atau disetujui. Artinya, **terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.**

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dianalisis secara cermat, dan dibahas lebih lanjut, peneliti melakukan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh dengan membandingkan teori yang ada dengan penerapannya di lapangan. Pembahasan ini menguraikan pandangan peneliti mengenai sejauh mana kesesuaian antara teori dan temuan empiris.

Dari hasil interpretasi data, diketahui bahwa pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa adalah sebesar 0,498. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel, sebagaimana terindikasi oleh rentang nilai korelasi sedang atau cukup (0,40 – 0,70). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pola asuh orang tua memiliki kontribusi sekitar 50% terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta. Temuan ini memperkuat bukti bahwa pola asuh orang tua berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan akademik siswa.

Implikasi**Pentingnya Polah Asuh Positif**

Pola asuh orang tua merupakan pendekatan yang digunakan dalam membimbing, mendidik, dan mengarahkan anak. Pola asuh yang positif, seperti pola asuh demokratis, mampu menciptakan iklim emosional yang mendukung, memberikan kebebasan yang terarah, serta membuka jalur komunikasi antara orang tua dan anak. Lingkungan seperti ini sangat mendukung perkembangan anak secara optimal, termasuk dalam aspek prestasi akademik.

Peran Keluarga dalam Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan keluarga, khususnya peran orang tua. Ketika anak merasa diperhatikan, dihargai, dan didorong secara positif, maka kepercayaan diri dan semangat belajar mereka pun akan meningkat. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua tidak hanya terbatas pada penyediaan fasilitas, tetapi juga perlu diwujudkan dalam bentuk perhatian, kasih sayang, serta dukungan emosional dan motivasional.

Dukungan Data Kuantitatif

Hasil angket yang menggambarkan hubungan antara Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,498, yang termasuk dalam kategori cukup tinggi. Peneliti juga menemukan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

SIMPULAN

Penelitian berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi 0,498 (50%). Nilai r_0 sebesar 0,773 lebih besar dari r_t pada taraf signifikansi 5% (0,266) dan 1% (0,345), sehingga Hipotesis Alternatif diterima. Pola asuh yang baik, penuh kasih sayang, disiplin, dan mendukung proses belajar berkontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa. Sebaliknya, pola asuh yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan belajar. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam membentuk motivasi dan kebiasaan belajar anak, serta menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif, dengan dukungan dari sekolah dan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7, 26.
- Alfi Lail, N., & Nadiah. (2024). Pengaruh Perhatian Keluarga Terhadap Pergaulan Anak. *Jurnal Sains Dan Teknologi*.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Ayun, Q. (2017). *Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak*. 5(1).
- Bester, Suzanne, Marlize, & Malan - Van Rooyen. (2015). *Emotional Development, Effects of Parenting and Family Structure on. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. 7.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa*. PT Arr Rad Pratama.
- Djamarah, S. B. (2014). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Dwi Angraini, W. (2016). *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IIS SMA*.
- FB Surbakti. (2009). *Kenalilah Anak Remaja Anda*. Elex edia Komputindo.
- Hanifah Salsabila, U. (2018). Teori Ekologi Bronfenbrenner sebagai sebuah pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7(1).
- Hasnawati. (2013). *Pendidikan Akhlak dalam Pola Asuh Orang Tua*.

- Humaini, F., & Safitri, A. (2021). Hubungan Gaya Pengasuhan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Studi Keislaman*.
- Jamil Ibrahim M. (2017). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 1, 5.
- Jehan Apriani Nisfie, Sulaeman Maryam, & Soraiya. (2024). Pengaruh Minat Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Survey di SMK Negeri 26 Jakarta. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.
- John Santrock. (1995). *Life Span Development* (5th ed.). Erlangga.
- Karimah, M., Musayyadah, & Pusparini, D. (2024a). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1).
- Karimah, M., Musayyadah, & Pusparini, D. (2024b). Dampak Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Kurniawan Asep. (2018). *Metodologi Penelitian*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, M. W., & Kusumawardhana, A. S. (2020). *Strategi Penguatan Pendidikan karakter dalam menumbuhkan sikap demokratis siswa*. Bhineka Tunggal Ika:Kajian Teori dan Praktik Pendidikan.
- M. Langi, F., & Talibandang, F. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Journal Of Pyschology Humanlight*, 2.
- Masni, H. (2016). Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreatifitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*.
- Muhayati, S. (2016). *Pola Asuh Dialogis dan Metode Individual dalam Pendidikan seks islam pada Pendidikan Agama Terhadap Sikap anak Berbusana sesuai dengan jenis kelaminnya*. 2(1).
- Muraco. A Joel, Ruiz Wendy, Laff Rebecca, Thompson Ross, & Lang Dianaa. (2020). Gaya Pengasuhan Baumrind. *Pressbooks*.
- Nadiah. (2017). Hubungan Penerapan Metode Cooperative Learning dengan hasil belajar Siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1.
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa, I., & Dessy. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini*.
- Nur Atika, A., & Rasyid, H. (2018). Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan*, 7.
- Prastyla Raxsa, H., Yatno, T., & Wardani Niken. (2020). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Moral Remaja Buddhis di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial Dan Agama*, 4(2).
- Rahmawati, A. (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa ditinjau dari Pola Asuh*. 12.
- Rohayani Farida, Murniati Wahyuni, Sari Tirta, & Ramdhani Fitri Annida. (2023). Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.
- Rusman. (2012). *Model Model Pembelajaran*. Mulia Mandiri Press.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Sih Miyari, D., Elok Endang Rasamani, U., & Fitrianingtyas, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pola Asuh Anak. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(3).
- Suryabrata Sumadi. (2006). *Metode Penelitian*.
- Syafi'i Ahmad. (2018). *tudi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Syah Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan*.
- Syaiful, B. D. (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. . Rineka Cipta.
- Utomo Budi, A. (2005). *Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Nelayan di Kab Pekalongan*. 11.
- Wahab R. (2015). *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.